

**PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN DAN FREKUENSI
PERDAGANGAN TERHADAP *CAPITAL GAIN* PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH
INDONESIA PERIODE 2015-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:
YAFIA FAJRIN
15840037**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN DAN FREKUENSI
PERDAGANGAN TERHADAP *CAPITAL GAIN* PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH
INDONESIA PERIODE 2015-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:
YAFIA FAJRIN
15840037**

**DOSEN PEMBIMBING:
SOFYAN HADINATA M.Sc., Ak.
NIP: 19851121 201503 1 005**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-775/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2019

Skripsi/tugas akhir dengan judul :Pengaruh Volume Perdagangan dan Frekuensi
Perdagangan terhadap *Capital Gain* Perusahaan yang
Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-
2018.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yafia Fajrin
NIM : 15840037
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Sofvan Hadinata, SE., M.Sc., Ak., CA.
NIP. 19851121 201503 1 005

Penguji I

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc.
NIP. 19871007 201503 2 002

Penguji II

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
NIP. 19710423 199903 1 001

Yogyakarta, 23 Agustus 2019

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



DEKAN

Dr. H. Syaifq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Yafia Fajrin

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yafia Fajrin

NIM : 15840037

Judul Skripsi : Pengaruh Volume Perdagangan dan Frekuensi Perdagangan terhadap *Capital Gain* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-2018.

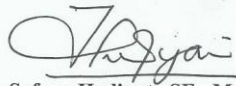
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 9 Agustus 2019

Pembimbing



Sofyan Hadinata SE., Msc., Ak., CA

NIP: 19851121 201503 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yafia Fajrin
NIM : 15840037
Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Volume Perdagangan dan Frekuensi Perdagangan terhadap *Capital Gain* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-2018**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 2 Agustus 2019

Penyusun

Yafia Fajrin

NIM. 15840037

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yafia Fajrin
NIM : 15840037
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

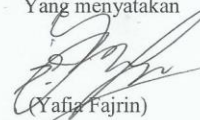
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Volume Perdagangan dan Frekuensi Perdagangan terhadap *Capital Gain* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-2018”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 9 Agustus 2019
Yang menyatakan



(Yafia Fajrin)

MOTTO

“Happiness is letting go of what you think your life is supposed to look like and celebrating it for everything that it is.”

-Mandy Hale-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah skripsi ini ku persembahkan kepada orang-orang yang aku sayangi,

Ibu tercinta, Nining Ulfiana, Ayah tercinta Vivit Noviato dan Adik-adikku, Muhammad Badik dan Abiyyu Mubarak terima kasih telah mendoakan, memberi semangat, dan menyayangi sepenuh hati. Kalian adalah harta yang paling berharga dan sumber semangat.

Sahabat-sahabatku, thank you for always been there since the day one day zero when we were still no one, Ilma, Azel, Mega, Isna, Malika, Alfi, Niken, Ulya, Yunita, Desi, Saras, Linta. Let's keep sticking around and getting old together.

Ohana squad, Nunu, Diana, Rizka, Anis, Ivia, Esa yang selama hampir empat tahun selalu bersama, berbagi canda tawa tangis selama masa perkuliahan dan pastinya akan sangat aku rindukan dimasa depan nanti.

Dan orang-orang yang telah berbaik hati kepada ku dan pernah aku repotkan selama ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	gh	Ge dan ha
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	w	We
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam

bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَمَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	I
ـُ	Dammah	Ditulis	U
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U

فُرُوضٌ	Ditulis	<i>Furūd</i>
---------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنُشْكِرْكُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَّاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
السَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi'l'alam, segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa penyusun haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucap syukur akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan meskipun jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Sunarsih S.E., M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Sofyan Hadinata M.Sc., Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.

7. Seluruh pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ayah dan Ibu tercinta, yang tidak pernah berhenti mendoakan, mendukung, dan menjaga saya selama saya hidup hingga saat ini, terima kasih karena telah bersabar.
9. Sahabat-sahabat saya, penuntun dikala gelap yang selalu hadir sejak permulaan Ilma Fadhilah dan Rizka Azelia terima kasih untuk diskusi-diskusi yang tidak pernah berakhir. Serta teman-teman Keluarga 89 yang menjadi penyemangat dan tempat bertumpu dikala lelah, terima kasih untuk sepuluh tahun pertemanan yang semoga terus berjalan.
10. Penyelamat masa kuliah saya Diana, Iva, Rizka, Nunu, Anis, Esa, dan teman-teman Akuntansi Syariah 2015, tanpa kalian perkuliahan tidak akan semenyenangkan ini. Terima kasih telah berjalan bersama saya, semoga kita bisa bertemu akhir yang baik bersama-sama.
11. Diri saya sendiri, terima kasih karena tidak menyerah, terima kasih sudah mengusahakan yang terbaik, terima kasih karena tidak berhenti berlari. Hidup akan terus berjalan, mungkin akan terasa berat tapi terima kasih karena sudah bertahan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK.....	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Teori Penelitian	14
B. Telaah Pustaka	25
C. Pengembangan Hipotesis.....	32
D. Kerangka Pemikiran	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Populasi, Sampel, dan Metode Pengambilan Sampel	38

B. Jenis dan Sumber Data	40
C. Variabel Dependen	40
D. Variabel Independen	41
D. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
B. Deskripsi Sampel Penelitian	48
C. Hasil Penelitian	51
1. Statistik Deskriptif	51
2. Uji Asumsi Klasik	52
3. Penentuan Metode Estimasi Data Panel	54
4. Estimasi Regresi Data Panel	55
D. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan	62
C. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1 Penentuan Sampel Penelitian	49
Tabel 4.2 Sampel Penelitian.....	50
Tabel 4.3 Statistik deskriptif	51
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas	53
Tabel 4.6 Uji Chow	54
Tabel 4.7 Uji Hausman	55
Tabel 4.8 <i>Fixed effect model</i>	55
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....	56
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....	57
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	58
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... 37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Perusahaan.....	688
Lampiran 2: Data Sampel Penelitian.....	700
Lampiran 3: Statistik Deskriptif.....	755
Lampiran 4: Common Effect.....	766
Lampiran 5: Fixed Effect.....	766
Lampiran 6: Uji Chow.....	777
Lampiran 7: Uji Hausman.....	788
Lampiran 8: Multikolinearitas.....	79
Lampiran 9: Heterokedastisitas.....	79
Lampiran 10: Uji Parsial (Uji T).....	80
Lampiran 11: Koefisien Determinasi (Uji F).....	80

ABSTRAK

Investasi merupakan kegiatan mengalokasikan sejumlah dana yang menganggur dengan tujuan untuk mendapat keuntungan di masa depan. Dalam upaya memaksimalkan keuntungan investasi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu jumlah dari volume perdagangan dan frekuensi perdagangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris volume perdagangan dan frekuensi perdagangan dapat mempengaruhi keuntungan yang dalam penelitian ini diproksikan sebagai *capital gain*. Objek dalam penelitian adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, adapun teknik analisis menggunakan uji regresi data panel dengan alat bantu statistik software Eviews 9. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa volume perdagangan berpengaruh terhadap *capital gain*, selain itu frekuensi perdagangan juga ditemukan berpengaruh terhadap *capital gain*.

Kata Kunci: *Capital Gain*, Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan

ABSTRACT

Investment is an activity that allocates idle funds with the aim of obtaining future profits. In order to maximize the amount of investment return there are several factors that affected return, trading volume and trading frequency. This research aims to empirically examine how trading volume and trading frequency affected profits which in this study is proxied as capital gains. The object of this research is manufacturing companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2015-2018 period. The sampling technique used in this study was purposive sampling, while the analysis technique used panel data regression test with statistical tools Eviews 9. Based on the analysis found that trading volume is affect capital gain, it also found that trading frequency affect capital gain.

Keyword: Capital Gain, Trading Volume, Trading Frequency

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Investasi merupakan kegiatan yang kompleks dan meliputi hal yang sangat luas. Susilo (2009) mendefinisikan investasi sebagai komitmen untuk mengalokasikan sejumlah dana pada satu atau lebih aset (pada saat ini) yang diharapkan akan mampu memberikan keuntungan di masa yang akan datang. Kegiatan ini identik dengan menginvestasikan sejumlah dana pada beberapa hal seperti deposito berjangka, obligasi, saham, reksadana dan lain-lain. Pemodal yang memiliki pengetahuan lebih bahkan melakukan investasi pada instrumen lainnya seperti waran, opsi kontrak berjangka, sekuritas konversi, dan sebagainya. Investasi jenis ini disebut investasi pada aset finansial (instrumen keuangan) namun ada juga investasi pada aset berwujud seperti emas, real estate, mendirikan perusahaan, dan lain-lain.

Kegiatan investasi juga merupakan kegiatan yang mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Hal ini dikarenakan pemodal tidak mengetahui dengan pasti hasil yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukannya (Ariyanti, 2016). Ada banyak alasan yang mendasari masyarakat untuk melakukan investasi dan menjadi investor. Salah satu alasan yang paling umum adalah untuk mengalokasikan kelebihan dana untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dan ingin memanfaatkannya, kegiatan investasi dapat menjadi opsi yang bagus, selain memberikan keuntungan bagi orang

lain investor juga akan mendapatkan keuntungan dari perusahaan yang dimodali atau tempat dilakukannya investasi pada periode tertentu sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Investasi dalam perspektif islam adalah yang memenuhi proses tadrij dan trikotomi pengetahuan berdasarkan norma syariah (Setiawan & Yusuf, 2009). Investasi juga merupakan kegiatan memperoleh harta yang merupakan aktivitas ekonomi yang termasuk dalam kategori ibadah muamalah (mengatur hubungan manusia dengan manusia) dalam Islam (Nurhayati & Wasilah, 2017). Dalam upaya memperoleh harta terdapat beberapa karakteristik dalam syariat Islam yang mengatur bahwa segala proses yang dilakukan harus sesuai dengan syariat. Seperti yang disebutkan dalam HR Ath-Thabrani dan Ad-Dailami “*Sesungguhnya Allah suka kalau Dia melihat hamba-Nya berusaha mencari barang dengan cara yang halal*” (Nurhayati & Wasilah, 2017). Maka kegiatan investasi dapat dilakukan oleh umat Islam selama mengikuti syariat Islam.

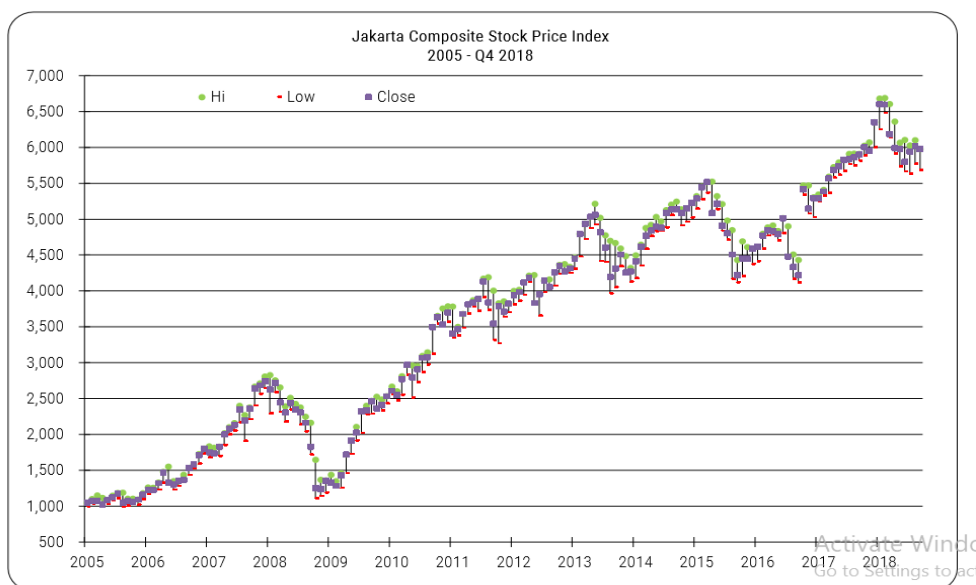
Kegiatan investasi dapat terjadi di manapun namun yang paling mudah dilakukan adalah di tempat tersedianya sistem yang memfasilitasi segala proses investasi dari awal sampai akhir atau biasa disebut sebagai pasar modal. Produk pasar modal merupakan alternatif investasi yang menarik bagi para pemodal atau investor karena dapat memberikan tingkat hasil dan tingkat likuiditas yang tinggi yang dapat diperjualbelikan setiap saat, sehingga investor dapat dengan mudah melakukan penjualan aset apabila memerlukan dana yang sifatnya segera (Simatupang, 2010).

Pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, yang umumnya lebih dari satu tahun (Samsul, 2006). Pasar modal juga merupakan tempat transaksi pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dan pihak yang kelebihan dana (pemodal) (Susilo, 2009). Dalam Undang-Undang Pasar Modal nomor 8 tahun 1995, pasar modal didefinisikan sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”¹. Maka pasar modal adalah tempat segala macam kegiatan yang berhubungan dengan investasi terselenggara, tempat para penyedia dana dapat menyalurkan kelebihan dananya untuk mendapatkan keuntungan di masa depan bertemu dengan perusahaan yang membutuhkan tambahan dana dan melakukan transaksi. Pihak yang membutuhkan modal dapat berasal dari pihak swasta dan pemerintah, dan penyedia dana merupakan masyarakat yang disebut sebagai investor.

Pasar modal di Indonesia berkembang sangat pesat dan dinamis serta menjadi pilar perekonomian yang memiliki tantangan besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Mempunyai peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yakni sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk

¹ <https://www.idx.co.id/peraturan/undang-undang-pasar-modal/>. Diakses pada tanggal 12 Agustus 2019, pada pukul 11.00 WIB.

pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen².



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2019

Gambar 1.1 Grafik Fluktuasi Harga Saham

Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso dalam pemberitahuan hasil rapat perdana DK OJK periode 2017-2022 menyatakan bahwa, nilai Indeks Harga Saham Gabungan per 13 Agustus 2017 berada pada level 5.766,13 mengalami kenaikan dibandingkan dengan nilai pasar modal saat

² <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/>. Diakses pada 12 Agustus 2019, pukul 11.00 WIB.

diaktifkan kembali pada tahun 1977 dengan nilai berada pada level 98,00³. Sementara, nilai kapitalisasi pasar yang pada tahun 1977 baru mencapai 2,73 Miliar, per Agustus 2017 telah mencapai 6.319,55 Triliun atau meningkat 200.000 persen. Hal ini membuktikan berkembangnya pasar modal Indonesia ke arah yang lebih baik. Pasar modal Indonesia berkembang menjadi salah satu sumber pendanaan jangka panjang bagi dunia usaha dan pemerintahan. Berbagai infrastruktur pun turut didorong menggunakan pendanaan dari pasar modal⁴. Akan tetapi perkembangan ini tidak membuat kondisi perdagangan efek di pasar modal menjadi lebih sederhana, bahkan perkembangan ini membuat pasar modal Indonesia menjadi lebih bervariasi. Fluktuasi harga, keuntungan, dan risiko dapat terjadi selama perdagangan berjalan di pasar modal. Gambar 1.1 grafik fluktuasi harga saham yang terjadi selama tahun 2005-2018 di atas menunjukkan terjadinya fluktuasi harga saham di pasar modal Indonesia, hal tersebut membuktikan fluktuasi harga saham dapat terjadi meski pasar modal terus berkembang. Oleh karena itu dibutuhkan analisis mengenai kondisi masa lalu perusahaan dan efek yang ingin diinvestasikan untuk memprediksi keuntungan dan risiko yang mungkin akan dialami (Constantine & Suk, 2017).

Pada aktivitas pasar modal di Indonesia Bursa Efek Indonesia mempunyai fungsi dan peranan untuk menyediakan informasi pasar seperti fluktuasi harga, volume perdagangan, dan informasi penting lainnya seperti emiten. Bursa efek

³ <https://m.republika.co.id/amp/oulvh0382>. Diakses pada 26 Agustus 2019, pukul 14.00 WIB.

⁴ <https://m.republika.co.id/amp/oulvh0382>. Diakses pada 26 Agustus 2019, pukul 14.00 WIB.

merupakan sarana pasar modal di Indonesia dalam memperjualbelikan saham. Dalam hal ini bursa efek hanya melakukan transaksi jual beli saham yang ada hanya menjadi tempat atau sarana bagi para investor dan perusahaan yang bertransaksi di dalamnya (Ariyanti, 2016). Sebagai lembaga yang berperan menjadi regulator dan fasilitator, fokus BEI adalah mengembangkan diri menjadi bursa efek yang mampu mewakili kepentingan nasional serta memfasilitasi pasar yang lebih luas dan efisien, dengan kredibilitas tingkat dunia. Dari banyak instrumen jangka panjang yang tersedia di pasar modal, salah satu yang paling banyak diminati adalah saham.

Saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan dan aset perusahaan serta berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Saham menjadi salah satu efek yang populer di pasar modal karena memiliki kemungkinan pengembalian keuntungan yang menarik. Untuk itu, akan lebih menguntungkan jika perusahaan menerbitkan saham. Saham sangat cocok bagi investor *risk taker* karena keuntungan saham fluktuatif dan memiliki risiko paling tinggi yang mana sebanding dengan kemungkinan mendapatkan keuntungan yang tinggi.

Keuntungan yang akan diterima oleh investor jika berinvestasi pada efek disebut *return*, dan *return* untuk saham dapat berupa deviden atau *capital gain*. Deviden adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan, sedangkan *capital gain* merupakan selisih untung dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode lalu yang

terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder (Hartono, 2017). Untuk deviden investor akan diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS, deviden dapat berupa deviden tunai ataupun deviden saham. Selain keuntungan yang menarik saham juga memiliki beberapa risiko, salah satu risiko yang mungkin terjadi saat berinvestasi pada saham adalah *capital loss* keadaan yang berkebalikan dari *capital gain* yaitu saat investor menjual kembali saham pada harga yang lebih rendah dari saat membeli mengakibatkan investor mengalami kerugian.

Likuidasi perusahaan juga harus diperhitungkan saat akan membeli saham suatu perusahaan, yaitu kemungkinan perusahaan dinyatakan bangkrut oleh pengadilan dan belum tentu dapat mengembalikan hak klaim bagi investor karena investor merupakan prioritas terakhir saat perusahaan mengalami likuidasi (Hartono, 2017). Jadi selain mendapatkan keuntungan berinvestasi saham juga berpotensi mengalami kerugian. Selain risiko *capital loss* dan likuidasi perusahaan ada beberapa faktor lain yang harus dipertimbangkan investor dalam membeli saham di pasar modal. Untuk memperkirakan *return* tinggi yang ingin diterima saat berinvestasi, investor dapat melihat volume perdagangan dan frekuensi perdagangan dari saham suatu perusahaan. Sejak tahun 1990an banyak peneliti yang tidak lagi hanya membahas mengenai hubungan antara harga saham dengan volume perdagangan, melainkan juga mulai fokus pada bagaimana volume perdagangan mungkin berhubungan dengan *return* saham yang akan diterima investor (Christiana, Septiana, & Mamdudh, 2016). Leon (2007) mendefinisikan volume

perdagangan sebagai jumlah saham yang diperdagangkan setiap harinya dan volume dapat memprediksi volatilitas *return* saham terlepas dari ukuran volatilitas yang digunakan. Dari sudut teoritis dan praktis volume perdagangan dan *return* saham secara simultan ditentukan oleh dinamika pasar yang sama dan terkait erat satu sama lain (Tapa & Hussin, 2016).

Volume perdagangan yang tinggi dapat menjadi sinyal bagi investor dalam memilih perusahaan yang kemungkinan akan mendatangkan *return* yang tinggi di masa depan. *Return* saham beserta volatilitasnya, dan volume perdagangan adalah variabel penting dalam aktivitas perdagangan saham di pasar modal karena dapat memberikan informasi yang relevan kepada pasar (Ariyanti, 2016). Kamuti (2013) dalam Ariyanti (2016) menyatakan bahwa *return* saham dapat menjadi indikator langsung dari interpretasi investor terhadap ketersediaan informasi baru, sedangkan volume perdagangan bisa menjadi implikasi dari tingkat kepercayaan investor terhadap informasi tersebut.

Volume perdagangan saham digunakan untuk mengukur apakah para pemodal individu mengetahui informasi yang dikeluarkan perusahaan dan menggunakannya dalam pembelian atau penjualan saham sehingga akan mendapatkan keuntungan di atas normal. Volume perdagangan juga merupakan indikator likuiditas saham atas suatu informasi yang ada dalam pasar modal, untuk itu volume perdagangan saham merupakan hal yang penting bagi investor, karena volume perdagangan dapat menggambarkan kondisi efek yang diperjualbelikan di pasar modal. Jika perdagangan sahamnya rendah maka dinilai tidak likuid, dan jika volume

perdagangannya tinggi maka perusahaan dinilai likuid dengan tingkat volatilitas harga yang rendah (Constantine & Suk, 2017). Bagi investor, tingkat likuiditas merupakan hal yang penting sebelum melakukan investasi pada sebuah perusahaan.

Frekuensi perdagangan juga diperkirakan dapat mempengaruhi *return*. Frekuensi perdagangan menunjukkan seberapa sering terjadinya transaksi perdagangan saham di pasar modal, yang mana dapat menggambarkan minat investor terhadap saham suatu perusahaan. Aktivitas frekuensi perdagangan saham merupakan salah satu bahan untuk melihat reaksi pasar terhadap sebuah informasi yang masuk pada pasar modal (Silviyani, Sujana, & Adiputra, 2014). Frekuensi perdagangan saham sangat mempengaruhi jumlah saham yang beredar, jika jumlah frekuensi perdagangan besar maka saham tersebut dinyatakan sebagai saham teraktif yang diperdagangkan dan secara tidak langsung mempengaruhi volume perdagangan saham (Maknun, 2010). Yadav *et al* (1999) dalam Maknun (2010) mengungkapkan bahwa ada hubungan positif antara frekuensi perdagangan dengan *return* saham.

Hubungan dinamika antara volume perdagangan, frekuensi perdagangan, dan *return* saham dapat dipengaruhi oleh informasi yang beredar. Banyak penelitian yang telah membahas dinamika hubungan dari variabel-variabel tersebut namun dengan kombinasi variabel yang berbeda dan penggunaan volume perdagangan serta frekuensi perdagangan secara bersama-sama tergolong sedikit, oleh karena itu penelitian ini memilih kedua variabel tersebut sebagai variabel yang dapat mempengaruhi *return*. Selain itu, penelitian terdahulu lebih sering menggunakan

perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia secara umum dan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks non-syariah seperti Indeks LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan. Karena itu, penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Bahkan, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 merupakan indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI, di mana ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia⁵. Indeks ini digunakan karena prinsip syariah memiliki beberapa karakteristik khusus yang membuat umat muslim tidak dapat melakukan transaksi terhadap semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan tujuan investasi, umat Islam hanya membeli saham yang memenuhi kriteria saham syariah (Prasetyo, 2017).

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang menggunakan data *closing price* dalam menentukan *return (capital gain)*, penelitian ini menggunakan rata-rata *capital gain* tahunan dengan data harga saham harian sehingga dapat mencerminkan *capital gain* sepanjang tahun. Dengan mempelajari dinamika hubungan variabel-variabel tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman terkini mengenai apakah volume perdagangan dan frekuensi perdagangan dapat menjadi acuan ataupun pertimbangan dalam memprediksi nilai dari *return* saham. Dari hal tersebut, maka penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh Volume Perdagangan dan**

⁵ <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>. Diakses pada tanggal 12 Agustus 2019, pukul 11.00 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan tahapan pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Volume perdagangan berpengaruh positif terhadap *capital gain*. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu persen konstanta yang terjadi pada volume maka akan terjadi kenaikan satu konstanta pada *capital gain*. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa volume perdagangan dapat digunakan investor sebagai salah satu faktor yang dapat membantu dalam memperkirakan keputusan investasi berdasarkan *return* yang diinginkan.
2. Frekuensi perdagangan berpengaruh positif terhadap *capital gain*. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu persen konstanta yang terjadi pada frekuensi maka akan terjadi kenaikan satu konstanta pada *capital gain*. Dengan pengaruh yang positif maka frekuensi dapat berguna pula bagi investor dalam memperkirakan *return* yang akan diterima maupun sebagai acuan dalam membuat keputusan investasi.

B. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan *capital gain* sebagai variabel yang merepresentasikan keuntungan yang diterima oleh investor dan bukan *return* total.

2. Penelitian ini tidak menganalisis kondisi pasar modal pada kondisi *bearish/bullish* yang dapat berpengaruh pada frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan *return* saham.
3. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan di satu indeks saja tidak mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan *return* total yaitu *capital gain* dan dividen sehingga dapat menjangkau seluruh keuntungan yang mungkin diterima oleh investor.
2. Penelitian selanjutnya akan lebih menarik jika dilakukan analisis terhadap kondisi pasar *bearish/ bullish*.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan meneliti tidak hanya satu indeks dan tidak terbatas pada satu negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Samman, H., & Al-Jafari, M. K. (2015). Trading Volume and Stock Returns Volatility: Evidence from Industrial Firms of Oman Trading Volume and Stock Returns Volatility: Evidence from Industrial Firms of Oman. *Asian Social Science*, 11(24), 139–146. <https://doi.org/10.5539/ass.v11n24p139>
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Soft Indonesia.
- Ariyanti, W. (2016). *Dinamika Hubungan Return Saham dan Volume Perdagangan serta Pengaruhnya terhadap Volatilitas Indeks Saham Sektoral*.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). *Elektronik Data Processing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Billady, H. (2008). Hubungan antara Volume Perdagangan Intahari dengan Volatilitas Imbal Hasil Intahari pada saat ada Berita dan pada saat Tidak Ada Berita (Studi Kasus LQ45 periode Februari 2006-Januari 2007). *Universitas Indonesia, Jakarta*.
- Chen, S. (2012). Revisiting the empirical linkages between stock returns and trading volume. *MPRA*, (36897), 1–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2012.02.003>
- Christiana, A. M., Septiana, E., & Mamduch. (2016). The Empirical Relationship Between Stock Return and Trading Volume Based on Stock Market Cycles. *Indonesia Capital Market Review*, 8, 46–57.
- Chuang, W., Liu, H., & Susmel, R. (2012). The Bivariate GARCH Approach to Investigating The Relation Between Stock Returns, Trading Volume, and Return Volatility. *Global Finance Journal*, 23(1), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2012.01.001>
- Clark, P. K. (1973). A Subordinated Stochastic Process Model with Finite Variance for Speculative Prices. *Econometrica*, 41(1), 135–155.
- Constantine, C., & Suk, K. S. (2017). Stock Return and Trading Volume in LQ45 Index. *Journal of Bussiness & Applied Management*, 10(April), 124–137. <https://doi.org/10.30813/jbam.v10i02.932>
- Copeland, T. E. (1976). A Model of Asset Trading Under the Assumption of

- Sequential Information Arrival. *The Journal of Finance*, 31(4), 1149–1168.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2011). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakrya.
- DSN-MUI. (2001). *Fatwa Dewan Syari'ah Nasional untuk Reksa Dana Syari'ah*.
- Epps, T. W., & Epps, M. L. (1976). The Stochastic Dependence of Security Price Changes and Transaction Volumes : Implications for The Mixture-of-Distributions Hypothesis. *Econometrica*, 44(2), 305–321.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Husnan, S. (2009). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas di Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Istanti, L. N. (2009). Pengaruh Harga Saham, Trading Volume Activity dan Risiko Saham terhadap Bid-Ask Spread (Studi pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta). *MODERNISASI*, 5(3), 199–210.
- Leon, N. (2007). An Empirical Study of The Relation Between Stock Return Volatility and Trading Volume in The BRVM. *African Journal of Bussiness Management*, 1(7).
- Maknun, L. (2010). *Analisis Pengaruh Frekuensi Kapitalisasi Pasar, dan Trading Day Terdaftar di BEI Periode Tahun 2006-2008*. 1–100.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2017). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pisedtasalasai, A., & Gunasekarage, A. (2007). Causal and Dynamic Relationships among Stock Returns, Return Volatility and Trading Volume: Evidence from Emerging Markets in South-East Asia. *Asia-Pasific Finan Markets*, 14, 277–297. <https://doi.org/10.1007/s10690-008-9063-3>

- Prasetyo, Y. (2017). Rasio Keuangan sebagai Kriteria Saham Syariah Rasio Keuangan sebagai Kriteria Saham Syariah. *Jurnal Ekubis*, 1(2), 66–76.
- Priyatno, D. (2009). *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods for Bussiness*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, D., & Yusuf, Y. (2009). Perspektif Islam dalam Investasi di Pasar Modal Syariah Suatu Studi Pendahuluan. *Jurnal Ekonomi*, 17(3), 90–96.
- Silviyani, N. L. N. T., Sujana, E., & Adiputra, I. M. P. (2014). Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan yang Berada pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–11.
- Simatupang, M. (2010). *Pengetahuan Praktis Investasi Saham dan Reksadana*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, B. (2009). *Pasar Modal: Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, dan Strategi Investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Syahrul. (2000). *Kamus Lengkap Istilah Ekonomi: Istilah-Istilah Akuntansi, Keuangan, dan Investasi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Tapa, A., & Hussin, M. (2016). The Relationship between Stock Return and Trading Volume in Malaysian ACE Market. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(7), 271–278.
- Taslim, A., & Wijayanto, A. (2016). Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar, dan Jumlah Hari Perdagangan terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, 5(1), 1–6.
- Valentika, N. (2019). Modifikasi Model Kontemporer dan Kausalitas antara Volume

- Perdagangan, Bid-Ask Spread, Return Saham, dan Volatilitas Return (Studi Kasus: Indeks LQ45). *STATMAT (Jurnal Statistik Dan Matematika)*, 1(1), 1–9.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.
- Winarno, W. W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (3rd ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yahya, L. M. (2008). Pengaruh Aktivitas Perdagangan Saham Terhadap Nilai PER (Price Earning Ratio) dan Tingkat Pengembalian Saham pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2004-2007. *Jurnal Universitas Andalas*.